

Pesona Kreativitas Anak-Anak PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR dalam Pameran Lukisan dari Serbuk Kayu

The Charm of Creativity of Children of PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR in the Sawdust Painting Exhibition

M. Mascun Andianto*¹, Dewi Nurmalitasari², Dian Rahmawati³, Dwi Aprilia Damayanti⁴ Aswin Saka⁵

¹⁻⁵ Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

mascunganteng@gmail.com¹, dewinurmalitasari31@gmail.com², dian.rahmaaa1234@gmail.com³, ddwiaprilialia4@gmail.com⁴, triaswin23@gmail.com⁵

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

Korespondensi Penulis : mascunganteng@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 08,2024;

Revised: Juli 25,2024;

Accepted: Agustus 22,2024;

Online Available: Agustus 24,2024;

Keywords: Art Exhibition, Sawdust, Children's Creativity, Community Service (KKN)

Abstract: Early Childhood Education (PAUD) is very important for the intellectual, emotional, social, and physical development of children. PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR in collaboration with KKN students from Bukir Village, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan held an art exhibition using sawdust to encourage children's creativity. Painting technique training and exhibition of works were included in the preparation, implementation, and evaluation process of the event. The results of the exhibition showed that sawdust helped children become creative and improved their fine motor skills, imagination, and social skills. Children felt more confident after receiving gifts. The involvement of KKN students in the exhibition showed the synergy between education and community service, which had a positive and sustainable impact. It is hoped that this exhibition will serve as a model for activities in PAUD that combine art, creativity, and environmental awareness.

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting untuk perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan fisik anak. PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR bekerjasama dengan mahasiswa KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan mengadakan pameran seni dengan menggunakan serbuk kayu untuk mendorong kreativitas anak-anak. Pelatihan teknik melukis dan pameran karya termasuk dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi acara. Hasil pameran menunjukkan bahwa serbuk kayu membantu anak menjadi kreatif dan meningkatkan motorik halus, imajinasi, dan keterampilan sosial mereka. Anak-anak merasa lebih percaya diri setelah menerima hadiah. Keterlibatan mahasiswa KKN dalam pameran menunjukkan sinergi antara pendidikan dan pengabdian masyarakat, yang berdampak positif dan berkelanjutan. Diharapkan bahwa pameran ini akan berfungsi sebagai model untuk kegiatan dalam PAUD yang menggabungkan seni, kreativitas, dan kesadaran lingkungan.

Kata Kunci: Pameran Seni, Serbuk Kayu, Kreativitas Anak, Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting untuk membentuk perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan fisik anak. (Selvia and Nurachadijat 2023) Menyatakan Anak-anak saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat. Stimulasi yang tepat sangat penting untuk membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka. Kreativitas adalah komponen penting dalam perkembangan anak. Ini menumbuhkan kemampuan seni serta pemikiran kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan inovasi (Insania and Pasaribu 2024). Lembaga pendidikan harus aktif mendukung kreativitas anak sejak dini, mengingat pentingnya hal ini.

PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat memahami betapa pentingnya untuk membantu anak-anak menjadi lebih kreatif. (Ismawaty 2023). Sebagai bagian dari komitmennya, PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR bekerja sama dengan mahasiswa yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan untuk mengadakan pameran seni yang menarik dan edukatif. Pameran ini berfokus pada karya seni yang dibuat dari serbuk kayu, sebuah medium yang sering dianggap limbah tetapi dapat diubah menjadi karya seni yang berharga. (ABOO 2020). PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR dan KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan bekerja sama untuk membuat pameran ini. Mereka berdua melihat betapa pentingnya memperkenalkan seni dan kesadaran lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini.

Ide pameran ini berasal dari KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Setiap fase persiapan dan pelaksanaan pameran melibatkan mahasiswa KKN yang berpendidikan tinggi dan berdedikasi. Mereka membantu dalam membuat ide untuk pameran, memilih bahan-bahan yang ramah lingkungan, dan membantu anak-anak membuat karya seni. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, mahasiswa KKN tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga mentor yang mendorong anak-anak untuk membuat sesuatu yang baru dan kreatif. (Shidqi, Biizzatillah Khuld 2024).

Anak-anak di PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR dapat mengekspresikan diri mereka di pameran ini. Ini juga menjadi media pembelajaran yang menggabungkan kreativitas, seni, dan edukasi lingkungan. Dengan menggunakan serbuk kayu sebagai bahan utama, anak-anak belajar menggunakan bahan yang sering diabaikan. (Rachman Saleh, Asma Kurniati, Sartina, Wa Eza 2022). Selain meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas anak-anak, proses ini menanamkan prinsip-prinsip penting tentang daur ulang dan pemanfaatan yang bijak dari sumber daya alam. Diharapkan bahwa kegiatan ini membantu anak-anak menjadi orang

yang kreatif dan peduli terhadap lingkungan.

Mahasiswa KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan berpartisipasi dalam pameran ini sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang lebih besar, di mana mereka berusaha memberikan kontribusi nyata bagi komunitas lokal. Melalui kolaborasi dengan PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR, mahasiswa KKN berusaha menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat secara keseluruhan dan tidak hanya untuk anak-anak yang terlibat. Kegiatan ini memberikan kepada mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas ke situasi dunia nyata. Ini juga memperkaya pengalaman mereka bekerja sama dengan Masyarakat.

Pameran ini bukan hanya sebuah acara seni; itu adalah bukti upaya bersama untuk mendorong perkembangan anak-anak yang menyeluruh. (Afati Fatimah 2023). Anak-anak PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR mendapat bimbingan dari mahasiswa KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Mereka tidak hanya memiliki kesempatan untuk menunjukkan kreativitas mereka, tetapi juga belajar tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pameran ini menunjukkan bagaimana institusi pendidikan, siswa, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk membuat hal-hal yang baik dan menginspirasi. (Rofian, Singgih Adhi P, Iin Purnamasari 2023).

PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR bersama KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan menunjukkan bagaimana pendidikan dapat menjadi agen perubahan besar dalam masyarakat melalui pameran ini. Pameran ini diharapkan dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di masa depan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan memasukkan nilai-nilai lingkungan dalam pendidikan. (Dewi et al. 2024). Pameran ini diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk terus menjadi kreatif dan memberi mereka pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup sejak usia dini.

Oleh karena itu, pameran ini tidak hanya menunjukkan kemampuan kreatif anak-anak, tetapi juga menunjukkan bahwa sinergi antara pendidikan formal dan pengabdian masyarakat melalui KKN dapat memiliki efek yang luas dan berkelanjutan. (Azmi et al. 2023). Kami berharap bahwa pameran ini menjadi awal dari banyak inisiatif bermanfaat lainnya yang dapat memajukan perkembangan anak-anak dan memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat.

2. METODE



Gambar 1. Diagram Metode PKM

Untuk memastikan bahwa kegiatan pameran lukisan serbuk kayu di PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR berhasil, ada beberapa langkah yang harus diikuti. (Wathon 2023) Dalam prosesnya, semua elemen, mulai dari anak-anak di PAUD, guru, orang tua, hingga mahasiswa KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, memiliki peran penting. Berikut ini adalah beberapa contohnya:

Tahap Persiapan

a. Identifikasi dan Perencanaan

Langkah pertama adalah menemukan kebutuhan dan potensi di PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR. Tim KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk membuat konsep pameran, memilih bahan utama dari serbuk kayu, dan membuat jadwal kegiatan. Selain itu, agar acara berjalan lancar, persyaratan logistik dan pembagian tugas diatur secara menyeluruh.

b. Sosialisasi dan Mobilisasi Dukungan

Setelah perencanaan selesai, orang tua diberitahu tentang tujuan dan keuntungan pameran ini. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan orang tua dan media sosial dengan tujuan mendorong semua orang untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. (Mentari, Putri, and Iswari 2021).

Tahap Pelaksanaan

a. Pelatihan dan Pendampingan

Anak-anak dididik untuk melukis dengan serbuk kayu bersama orang tua mereka sebelum memulai proyek seni mereka. Tujuan pelatihan ini adalah untuk mendorong anak-anak untuk menjadi kreatif; guru dan tim KKN berinteraksi secara interaktif dan memberikan bimbingan dan arahan teknis sepanjang proses pembuatan karya. (Musi and Makassar 2022).

b. Proses Pembuatan Karya Seni

Anak-anak PAUD memulai proyek mereka dengan bahan utama serbuk kayu. Proses ini dilakukan secara berurutan, mulai dari pengeleman hingga penerapan serbuk kayu pada media lukis. Selama proses ini, anak-anak didorong untuk berkreasi dengan bebas dan guru dan tim KKN memberikan bimbingan. Mereka didorong untuk memilih tema dan warna yang mereka sukai untuk memastikan bahwa karya yang dibuat mencerminkan ekspresi unik masing-masing anak.

Tahap Pameran

c. Persiapan Pameran

Persiapan untuk pameran dimulai setelah semua pekerjaan selesai. Tim KKN dan guru bekerja sama untuk menata ruang pameran agar karya-karya anak-anak ditampilkan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. (LAELA 2023). Setiap karya memiliki deskripsi yang menjelaskan bagaimana karya tersebut dibuat dan pesan yang ingin disampaikan oleh anak.

d. Pelaksanaan Pameran

Di ruang PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR, pameran dihadiri oleh orang tua. Pameran ini tidak hanya menampilkan karya seni anak-anak, tetapi juga mendidik pengunjung tentang pentingnya kreatifitas dan penggunaan bahan-bahan alami. Selama pameran, anak-anak diberi kesempatan untuk menceritakan karya mereka kepada pengunjung, yang membantu mereka belajar berkomunikasi dengan baik.

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

e. Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi dilakukan setelah pameran. Dalam evaluasi, guru, orang tua, dan kelompok KKN berbicara tentang berbagai hal. Ini termasuk kualitas pelatihan, tingkat keterlibatan anak-anak, dan bagaimana kegiatan berdampak pada kreativitas dan kesadaran lingkungan anak-anak.

f. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, dibuat rencana untuk kegiatan serupa di masa depan. Rencana ini mencakup pengembangan metode yang lebih efisien, eksplorasi media seni lainnya, dan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan PAUD. Tim KKN juga menyusun laporan akhir, yang mencakup dokumentasi kegiatan, hasil evaluasi, dan saran untuk program pengabdian masyarakat yang lebih baik.

3. HASIL

Di PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR, kegiatan pameran lukisan dari serbuk kayu berhasil dilaksanakan. Anak-anak, guru, orang tua, dan mahasiswa KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan semuanya hadir. Pameran ini berhasil mempromosikan kreativitas anak-anak dan berdampak positif pada masyarakat dan peserta.

Hasil Karya Anak-Anak

Anak-anak PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR membuat banyak karya seni unik dengan serbuk kayu di pameran ini. Mereka menggambarkan berbagai jenis hewan dalam karya mereka, mulai dari lebah hingga kuda poni. Serbuk kayu telah ditunjukkan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dengan memungkinkan mereka mengeksplorasi tekstur dan warna bahan dengan cara yang menarik. (Dwi Wahyuni 2023).

Sebagai bentuk penghargaan atas usaha dan kreativitas anak-anak, setiap peserta menerima hadiah. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan dorongan tambahan dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak. (Shinta Anugrah Ikhtiarini 2024). Hadiah diberikan berdasarkan seberapa kreatif dan unik karya mereka. Diharapkan hadiah ini akan mendorong anak-anak untuk terus berkarya dan berpartisipasi dalam aktivitas seni di masa depan.



Gambar 2. Pameran Hasil Karya



Gambar 3. Apresiasi Karya Pameran

1. Dampak Terhadap Perkembangan Anak

Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam berbagai aspek perkembangan anak-anak, termasuk motorik halus, imajinasi, dan keterampilan sosial. (ULFA 2021). Serbuk kayu digunakan dalam proses pembuatan karya seni, yang membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak. Anak-anak juga lebih mampu mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka jika mereka dapat mengungkapkan ide-ide mereka dengan bebas.

Selain itu, proses pembuatan dan pameran membantu anak-anak meningkatkan keterampilan sosial mereka dengan berinteraksi dengan teman sekelas dan orang tua mereka. Mereka dapat belajar bekerja sama, berbagi ide, dan membantu satu sama lain melalui kegiatan ini. Anak-anak menjadi lebih percaya diri, lebih bahagia, dan lebih termotivasi jika mereka menerima hadiah sebagai penghargaan. (Rahmad Washinton, Ranelis, Kendall Malik, Yandri and Pendidikan 2023).

2. Respon Orang Tua

Respon dari orang tua sangat positif. Orang tua merasa bangga melihat kreativitas anak-anak mereka ditampilkan dalam pameran dan menyadari pentingnya mendukung pengembangan kreativitas anak-anak. (Azizi 2021). Banyak orang tua terkesan dengan kemampuan anak-anak mereka untuk membuat karya seni yang rumit, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas kreatif di rumah.



Gambar 4. Proses Pembuatan Karya

3. Peran KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Pameran ini dibuat sebagian besar oleh mahasiswa KKN Kelurahan Bukir Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Selama anak-anak membuat karya seni, mereka membantu dan mengajar mereka. Tim KKN berhasil membuat lingkungan yang mendukung dan inspiratif di mana anak-anak dapat bereksperimen dan mengembangkan kreativitas mereka.

Selain itu, mahasiswa KKN berhasil bekerja sama dengan guru dan orang tua, yang memastikan pameran berjalan lancar. Pameran ini menunjukkan bahwa PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR dan KKN Kelurahan Bukir dari Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dapat bekerja sama untuk melakukan hal-hal yang baik untuk komunitas.

Pameran lukisan dari serbuk kayu ini mengilustrasikan bahwa kreativitas anak-anak dapat dikembangkan dengan metode yang sederhana namun efektif. Penggunaan bahan ramah lingkungan tidak hanya mendukung pembelajaran kreatif tetapi juga mengedukasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan. (Itsnain Alfajri Husain, Sri Jumiatty Permatasari 2024). Pameran ini juga menunjukkan bagaimana lembaga pendidikan dan program KKN dapat bekerja sama untuk membuat proyek yang menguntungkan semua pihak.

Pameran ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif dan partisipatif, di mana anak-anak diberi kebebasan untuk bereksperimen, dapat menghasilkan perkembangan besar dalam kreativitas dan keterampilan sosial. Anak-anak menjadi lebih bersemangat dan lebih percaya diri jika mereka memberikan hadiah sebagai penghargaan. Kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya dukungan orang tua dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan anak, terutama dalam hal seni dan kreativitas.

Secara keseluruhan, pameran ini berfungsi sebagai sarana edukasi dan tempat untuk menampilkan karya seni. Diharapkan bahwa acara ini akan memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk melakukan acara serupa yang menggabungkan seni, kreativitas, dan kesadaran lingkungan dalam pendidikan anak usia dini.



Gambar 5. Kontribusi Mahasiswa KKN

4. KESIMPULAN

Di PAUD SPS NUSA INDAH BUKIR, pameran lukisan yang dibuat dengan serbuk kayu menandai pencapaian penting dalam upaya untuk mendorong kreativitas anak-anak melalui seni. Kegiatan ini tidak hanya menampilkan karya seni yang menarik bagi anak-anak, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri mereka.

Pameran ini menunjukkan bagaimana serbuk kayu sebagai bahan daur ulang dapat

membantu anak-anak berimajinasi dan kreatif. Selain itu, hadiah sebagai penghargaan atas pekerjaan mereka telah mendorong anak-anak untuk terus berkreasi. Selain itu, keberhasilan acara ini menunjukkan betapa pentingnya kerja sama antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan program KKN untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan menginspirasi.

Secara keseluruhan, pameran ini menunjukkan bagaimana program pengabdian masyarakat dan KKN dapat membantu pendidikan dan pertumbuhan anak. Kami berharap acara ini akan menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk mengadakan program serupa yang menggabungkan seni, inovasi, dan kesadaran lingkungan. Dengan cara ini, kita dapat memberi anak-anak lebih banyak kesempatan untuk tumbuh dalam lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi.

DAFTAR REFERENSI

- Afiati Fatimah, & Mulyono, R. (2023). Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat (HUSERMAS) dalam lembaga pendidikan. 09.
- Azemi, A. F., Frayoga, M., Syam, M., Iqbal, M., Budiman, A., & M. Ag. (2023). Peran mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati dalam menguatkan komitmen kebangsaan terhadap masyarakat desa Bongas.
- Azizi, N. N. (2021). Mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui ekstrakurikuler kriya di PAUD Islam Makarima pada tahun 2020/2021.
- Boo, N. (2020). Pembelajaran seni rupa anak usia dini di KB Al-Azkia Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
- Dewi, D. C., Mas, N., Budiartono, E. J., & Fania, N. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui revitalisasi nasi berkat berwadah besek di Kampung Budaya Polowijen, 5(1), 105–117.
- Dwi Wahyuni, R. A., & Kesna, M. A. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan limbah serbuk kayu dalam menumbuhkan kreativitas kelompok ibu-ibu PKK desa Catak Gayam Jombang, 01(02), 163–172.
- Insania, F., & Pasaribu, M. (2024). Implementasi dan optimalisasi kurikulum Merdeka terhadap kemampuan berfikir kreatif pada anak usia dini, 5(1), 278–289. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>
- Ismawaty, Q. (2023). Persepsi orang tua tentang PAUD dan motivasi menyekolahkan anak di lembaga PAUD, 12–25. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i1.8397>
- Itsain Alfajri Husain, Permatasari, S. J., & Parisu, C. Z. L. (2024). Kreativitas guru dalam pembuatan serta pemanfaatan media pembelajaran dari bahan limbah rumah tangga, 1, 39–46.
- Laela, R. (2023). Implementasi pembelajaran dengan media loose parts kain perca dalam mengembangkan kreativitas seni kriya pada anak di PAUD Al-Qur'an Azzahra Banyurip

Alit Kecamatan Pekalongan Selatan.

- Mentari, I., Ramadanti Putri, & Iswari, R. (2021). Sekolah ramah anak: Kerja sama sekolah dan orang tua siswa di SMP Negeri 26 Semarang, 10(1), 49–58.
- Musi, M. A., & Universitas Negeri Makassar. (2022). Pelatihan pembelajaran sains satuan pendidikan anak usia dini, 4, 165–173.
- Rachman Saleh, A. K., Sartina, W., & Wa Eza, Wa Rani. (2022). Mengenalkan media pembelajaran kolase di taman kanak-kanak Dharmawanita Tomba, 1(2), 229–234.
- Rahmad Washinton, R., Ranelis, K., Malik, Y., Yandri, A., & Alipuddin. (2023). Bentuk desain produk kriya dari limbah kayu pada produk cenderamata, 1(2), 29–38.
- Rofian, S. A. P., Purnamasari, I., & Khusnun, G. (2023). PKM kelompok belajar mewarnai sanggar seni lukis: Penanaman life skill berbasis produk plasterkit dalam menumbuhkan kompetensi kreatif pada anak warga belajar Kabupaten Kudus, 4, 427–436.
- Selvia, M., & Nurachadijat, K. (2023). Peran lembaga pendidikan anak usia dini dalam implementasi kurikulum dan metode belajar pada anak usia dini, 3, 57–66.
- Shidqi, B. K., & Saptorini, H. (2024). Rancangan creative hub dengan pendekatan regionalisme di Desa Trahan, Rembang, Jawa Tengah.
- Shinta Anugrah Ikhtiarini, & Ratnaningrum, I. (2024). Peningkatan motivasi belajar anak SD: Tinjauan psikologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik, 5(1).
- Ulfa, A. (2021). Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui berbagai kegiatan (kajian jurnal PIAUD).
- Wathon, A. (2023). Implementasi permainan warna untuk mengembangkan kreativitas anak usia 3-4 tahun, OJS 6(1), 157–176.